

DESKRIPSI DAN SPESIFIKASI PRODUK

FIN@COUNT

DESKRIPSI SISTEM

Produk berupa Sistem Informasi Akuntansi untuk UMKM yang pada tahun pertama telah berhasil dikembangkan *prototype*-nya dan diuji coba pada 10 UMKM pilot, pada tahun kedua mulai diimplementasikan pada UMKM lebih luas. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) UMKM telah dibangun dan dapat berfungsi untuk menginput transaksi dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Sistem dapat diakses di web dengan alamat <https://finapos.id> (user name admin: adminku, password admin: qwerty#123).

Produk sistem informasi akuntansi ini dapat menjadi sarana bagi UMKM untuk menghasilkan informasi atau laporan keuangan secara mudah, cepat, dan akurat. Dengan laporan keuangan, terbuka peluang bagi UMKM untuk mengakses pendanaan perbankan. Adanya laporan keuangan juga memungkinkan pelaku UMKM dapat mengelola, mengontrol, dan mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat.

Sistem informasi akuntansi yang diberi nama **FIN@COUNT** (*Financial-Accounting*) dikembangkan sebagai sebuah aplikasi berbasis web yang dapat diakses secara *online* menggunakan *web browser*. Sistem ini dapat diakses di berbagai perangkat, baik PC, tablet, maupun *smartphone*.

Sistem informasi akuntansi dikembangkan berdasarkan kebutuhan sistem yang telah diidentifikasi pada proses awal tahun pertama dengan melibatkan mitra yaitu *Womanpreneur Community* chapter Semarang dan diuji coba juga pada 10 UMKM mitra ini. Metode pencatatan, pengakuan, dan penyusunan laporan keuangan sudah mengacu pada **Standar Akuntansi EMKM** yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Sistem mencakup proses bisnis lengkap dan mempunyai fleksibilitas untuk digunakan oleh berbagai jenis industri, baik dagang, jasa, maupun manufaktur.

1. Setup Kode Rekening dan Saldo Awal Neraca
2. Siklus Pembelian
3. Siklus Produksi
4. Siklus Pendapatan
5. Kas dan Bank
6. Persediaan
7. Jurnal Umum dan Buku Besar (General Ledger)
8. User Maintenance

Secara singkat kemampuan FIN@COUNT saat ini mencakup:

- 1) Sistem berbasis web, dapat diakses menggunakan web broser, sehingga pengguna tidak perlu menginstalasi software. Perbaikan sistem bisa dilakukan bersamaan / simultan dengan penggunaan aplikasi oleh pengguna. Sehingga pengguna tidak akan terganggu dengan perbaikan dan peningkatan kapasitas aplikasi.

- 2) Pengguna tidak perlu menguasai pencatatan akuntansi (jurnal transaksi, posting dan seterusnya hingga laporan keuangan tersusun). Pengguna hanya menginput data transaksi, selanjutnya sistem yang secara otomatis akan membentuk jurnal transaksi dan menghasilkan laporan-laporan keuangan.
- 3) Kode Rekening sudah tersedia (*default*), pengguna dapat mengedit sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik usahanya.
- 4) Laporan keuangan dihasilkan secara *realtime*, setiap input transaksi akan secara otomatis meng-update laporan keuangan.

SPESIFIKASI TEKNIS

Sistem dikembangkan sebagai sebuah aplikasi berbasis web yang dapat diakses secara online menggunakan web browser. Sistem ini dapat diakses di berbagai perangkat, baik PC, tablet, maupun smartphone. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dengan menggunakan Sistem Database MySQL. Kedua platform tersebut merupakan platform yang sangat populer dan telah terbukti cukup handal untuk pengembangan sistem berbasis web.

Bahasa pemrograman PHP dipilih karena bahasa ini cukup mudah dipahami dan memiliki dukungan luas, sehingga performa dan keamanan sistem juga dapat diperhatikan dengan lebih baik. Bahasa ini juga merupakan bahasa yang mendukung kode sumber terbuka. Selain itu, PHP juga mendukung pola pemrograman Model-View-Controller yang memungkinkan pengembangan sistem secara cepat dan kolaborasi antar programmer yang lebih baik dan terstruktur. Framework yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah Code Igniter yang memiliki lisensi kode terbuka dari MIT (*Massachusetts Institute of Technology*).

Database yang dipilih untuk pengembangan sistem laporan keuangan UMKM ini adalah MySQL. Saat ini, MySQL dikembangkan oleh Oracle. Database ini merupakan salah satu database yang paling banyak digunakan oleh sistem berbasis web untuk mengelola struktur data yang akan diolah menjadi informasi.

Sistem berbasis web merupakan salah satu implementasi pemrograman client-server. Untuk keamanan data, selain dengan login (*username-password*) dan pengelolaan session, lalu lintas data juga dienkripsi menggunakan *Secure Socket Layer* (SSL). Seluruh data yang dikirimkan, baik oleh client melalui web browser maupun server akan dienkripsi sehingga tidak akan dapat dibaca oleh pihak lain.

TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI

Tingkat Kesiapanterapan Teknologi (TKT) pada akhir tahun ke-2 penelitian, telah melampaui level 6 dan sudah sebagian memenuhi level 7, dengan argumen bahwa:

- Validasi kode sudah dilakukan baik dalam lingkungan laboratorium (TKT-4) dan dalam lingkungan simulasi (TKT-5). Setiap tahap pengembangan sistem dianalisis dan diuji coba oleh tim peneliti untuk menguji kelengkapan input dan ketepatan pengolahan data dan penyajian informasi. Selain uji coba internal yang dilakukan dalam tahap demi tahap pengembangan sistem, juga telah dilakukan uji coba yang melibatkan 10 pelaku UMKM dari mitra penelitian yaitu *Womenpreneur Community* chapter Semarang, yang terpilih sebagai percontohan (*pilot project*). Dari uji coba yang

dilakukan, peneliti mendapatkan masukan-masukan untuk memperbaiki sistem sehingga sesuai dengan kebutuhan pengguna.

- Demontrasi model atau prototipe sistem/sub sistem dalam lingkungan yang relevan (TKT-6) telah dilakukan sepenuhnya (100%).
- Demontrasi prototipe sistem dalam lingkungan/aplikasi sebenarnya (TKT-7) sudah dilakukan pada subjek UMKM melalui workshop pelatihan software. Dalam workshop, UMKM peserta workshop tidak hanya dijelaskan gambaran software dan berlatih mengoperasikan software menggunakan data dummy (soal latihan), tetapi juga melakukan peng-*input*-an data riil usaha masing-masing. Meskipun demikian, belum dapat dikatakan bahwa TKT-7 sudah terpenuhi 100% karena belum dilanjutkan untuk penggunaan sesungguhnya dalam *day to day operation* mereka. Saat ini baru dapat dikatakan UMKM peserta workshop sampai pada tahap berlatih menggunakan sistem fin@count ini.

STRUKTUR MENU

Sistem mencakup seluruh siklus aktivitas bisnis utama, yaitu siklus pembelian, siklus produksi, dan siklus penjualan. Semua transaksi dari siklus tersebut secara otomatis akan terbentuk jurnal, buku besar, dan laporan keuangan.

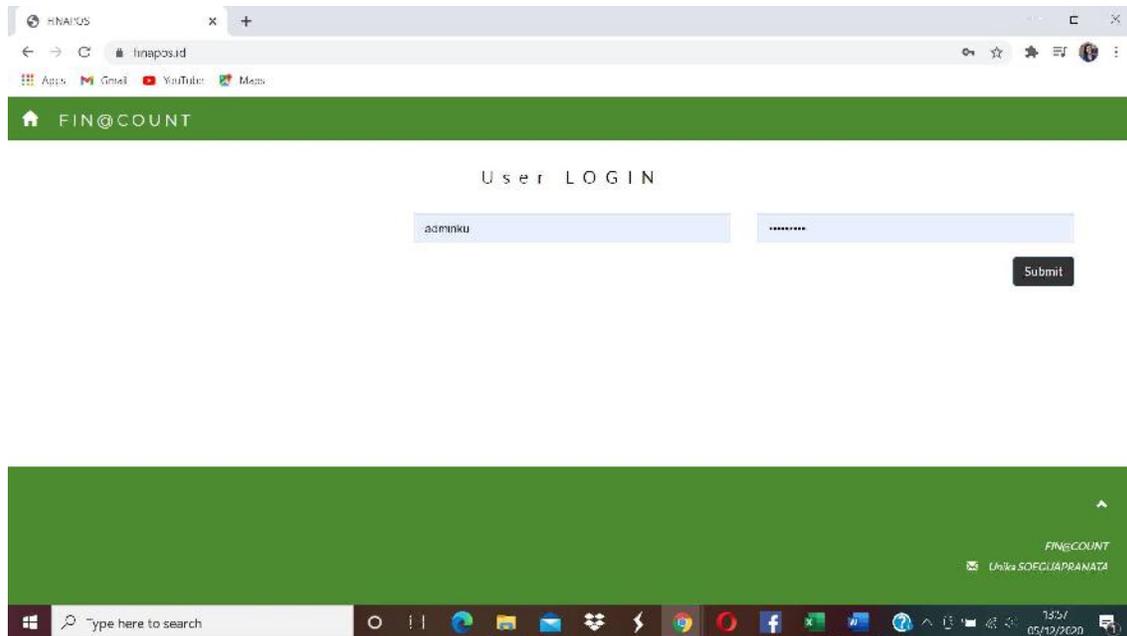
Struktur menu terdiri dari Menu dan Sub Menu berikut ini.

Menu	Sub Menu	Fungsi
Setting	Neraca Awal	Menginput saldo Neraca Awal
	Kode Rekening	Setting kode rekening perusahaan
	User	Setting pengguna (user id dan password)
	Transaksi Khusus	Setting jurnal untuk transaksi tertentu
	Perusahaan	Setting perusahaan baru
Master Data	Channel	Data macam-macam channel pemasaran/penjualan
	Bahan Baku	Data bahan baku
	BOP	Data biaya overhead pabrik
	Tenaga Kerja	Data tenaga kerja
	Supplier	Data supplier
	Customer	Data customer
	Produk	Data produk jadi
	Update Persediaan	Penyesuan unit atau nilai persediaan
Pembelian	Pembelian	Input transaksi pembelian bahan baku
Produksi	Produksi	Input produksi
Penjualan	Penjualan / POS (<i>Point of Sales System</i>)	Input transaksi penjualan
Transaksi	Kas Masuk	Input kas masuk dari transaksi non penjualan
	Kas Keluar	Input kas keluar dari transaksi non pembelian

	Bank Masuk	Input bank masuk dari transaksi non penjualan
	Bank Keluar	Input bank keluar dari transaksi non pembelian
	Jurnal Memorial	Input jurnal transaksi non pembelian, penjualan, produksi, kas dan bank masuk / keluar
	Transaksi Khusus	Input transaksi yang sudah di-setting jurnalnya
Laporan	Penjualan	Menampilkan laporan penjualan yang bisa dipilih periode, channel dan item produk.
	Jurnal Umum	Menampilkan jurnal yang terbentuk dari semua transaksi yang telah diinput
	Buku Besar	Menampilkan buku besar tiap akun
	Laporan Laba Rugi	Menampilkan laporan laba rugi
	Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	Menampilkan laporan Neraca

Proses atau siklus transaksi akan dijelaskan dan ditampilkan layar entry tiap menu, namun karena keterbatasan besar file yang dapat dilampirkan pada simlibatmas maka tidak dapat semua screenshoot ditampilkan.

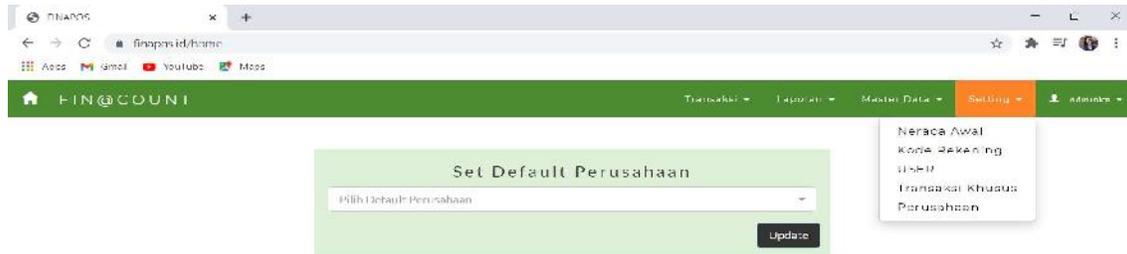
Gambar 1. Menu Home (Halaman Muka/Awal) FIN@COUNT



USER MAINTENANCE

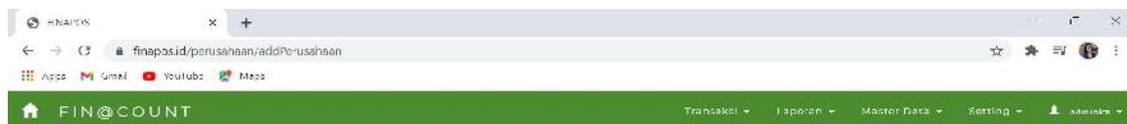
Sebelum bisa digunakan, sistem perlu di-*setup* terlebih dahulu. Menu *setup* terdiri dari: Neraca Awal, Kode Rekening, User, Transaksi Khusus, dan Perusahaan.

Gambar 2. Menu dan Sub Menu Setting

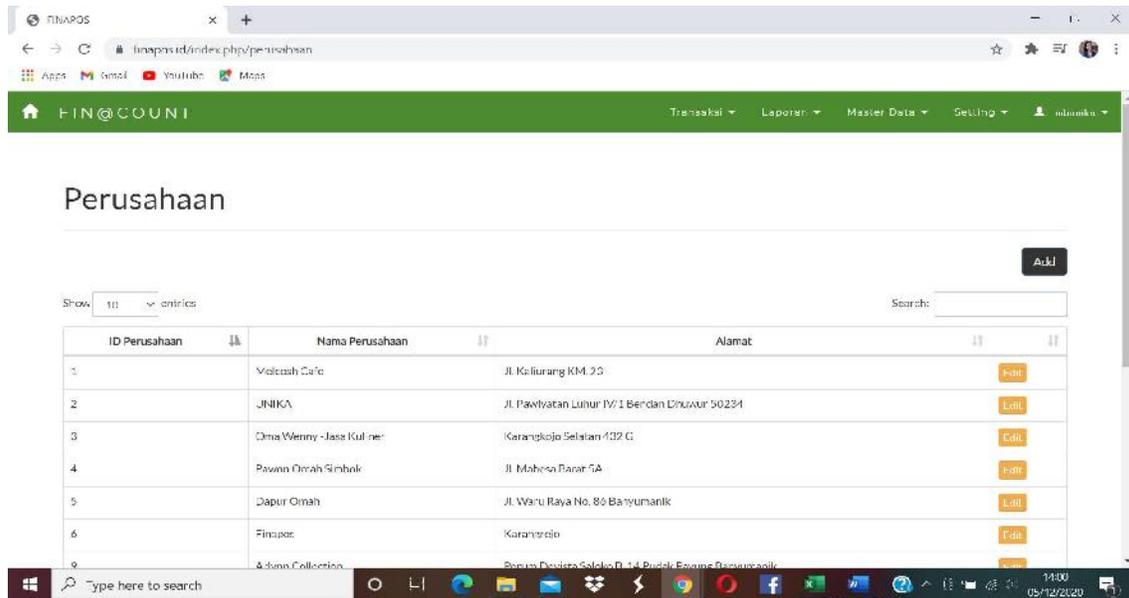


Langkah awal pengoperasian sistem adalah melakukan setup perusahaan dan user. Setiap penambahan perusahaan baru secara otomatis sistem akan membuat satu set daftar kode rekening (default). Dengan demikian pengguna tidak kesulitan untuk menyusun dan menginput daftar kode rekening dari nol. Layar entri perusahaan tampak seperti pada Gambar 3. Tambah atau edit data perusahaan dilakukan oleh pemilik sistem (*system owner*).

Gambar 3. Tambah/Edit Perusahaan



Gambar 4. Daftar Identitas Perusahaan yang sudah diinput



ID Perusahaan	Nama Perusahaan	Alamat		
1	Velozah Cafe	Jl. Kaliturang KM. 23	Edit	
2	JNIKA	Jl. Pawiyatan Luruh IV/1 Benda Dhuwur 50231	Edit	
3	Omah Wenny - Jass Kuliner	Karangkojo Selatan 432 G	Edit	
4	Pawon Omah Sinbak	Jl. Mahesa Baran 5A	Edit	
5	Dapur Omah	Jl. Waru Raya No. 86 Banyuwangi	Edit	
6	Finapos	Karangrejo	Edit	

Setelah setup perusahaan, langkah setup selanjutnya adalah menentukan user. User pertama kali disetting oleh admin sistem (pemilik sistem), baru kemudian perusahaan sebagai user dapat mulai menggunakan sistem. Login dilakukan sesuai dengan *setup user* yang sudah dilakukan oleh admin perusahaan. Satu perusahaan dapat mempunyai lebih dari 1 user pemegang akun hak akses. Setelah setup User dilakukan, pengguna baru dapat mengakses sistem dengan memasukkan user id dan password, sesuai dengan data setup user.

SETUP AWAL AKUNTANSI

Setelah seting perusahaan dan user selesai, langkah selanjutnya adalah menyesuaikan daftar kode rekening sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Setup awal harus dilakukan oleh user, meliputi: penyesuaian Kode Rekening, pengisian Neraca Awal, dan setup transaksi khusus jika ada.

1) Kode Rekening

Sistem secara otomatis sudah meng-create *default* kode rekening. User selanjutnya dapat melakukan penambahan (*add*), atau perubahan (*edit*) kode rekening disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

Gambar 5. Daftar Kode Rekening

Kode	Rekening	Keterangan	Saldo Normal	Akun Kontra
1-0-0-0	ASET		Debet	
1-1-0-0	ASET LANGGAR		Debet	
1-1-1-0	KAS DI TANGAN		Debet	
1-1-1-1	Kas Pendapatan (Gastr)		Debet	
1-1-1-2	Kas Operasional		Debet	
1-1-2-0	LIANG ELEKTRONIK		Debet	
1-1-3-0	Liab. Elektronik		Kredit	

Untuk melakukan edit, dipilih tombol Edit. Sedangkan untuk menambah akun baru, dipilih tombol Add. Kemudian akan muncul layar entry seperti pada gambar berikut ini. Jika penambahan data baru, maka user harus mengisi semua field. Sedangkan untuk edit data, user menginput data perbaikan. Data akan secara otomatis mengganti data yang sebelumnya.

Pengkodean rekening sudah disetting dalam program bahwa digit pertama menunjukkan kelompok Aset, Liabilitas, Ekuitas, Pendapatan atau Beban.

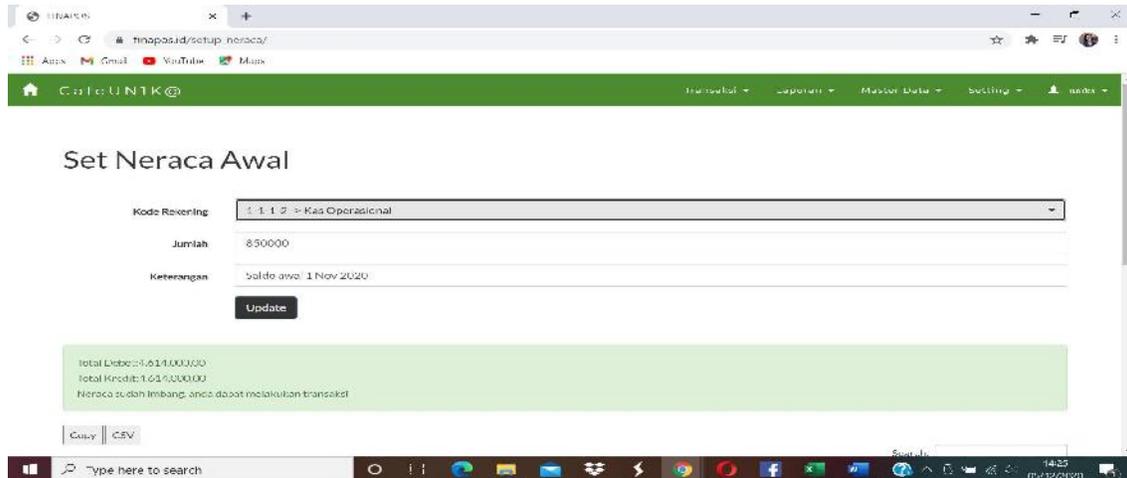
Kode rekening didesain sangat flaksibel, dapat memenuhi kebutuhan kode yang kompleks. Sistem menyediakan 4 (empat) grup kode, di mana jumlah digit pada masing-masing grup tidak dibatasi. Dengan sistem levelling, maka user flksibel menyusun kedalaman struktur kode rekening.

2) Neraca Awal

Setelah kode rekening lengkap dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, selanjutnya mulai diinput nilai masing-masing saldo awal akun melalui sub menu Setup Neraca Awal. Nilai yang dimasukkan ke masing-masing akun secara otomatis akan dicatat oleh sistem ke saldo normalnya (Aset = debet, Liabilitas = kredit, Ekuitas = kredit).

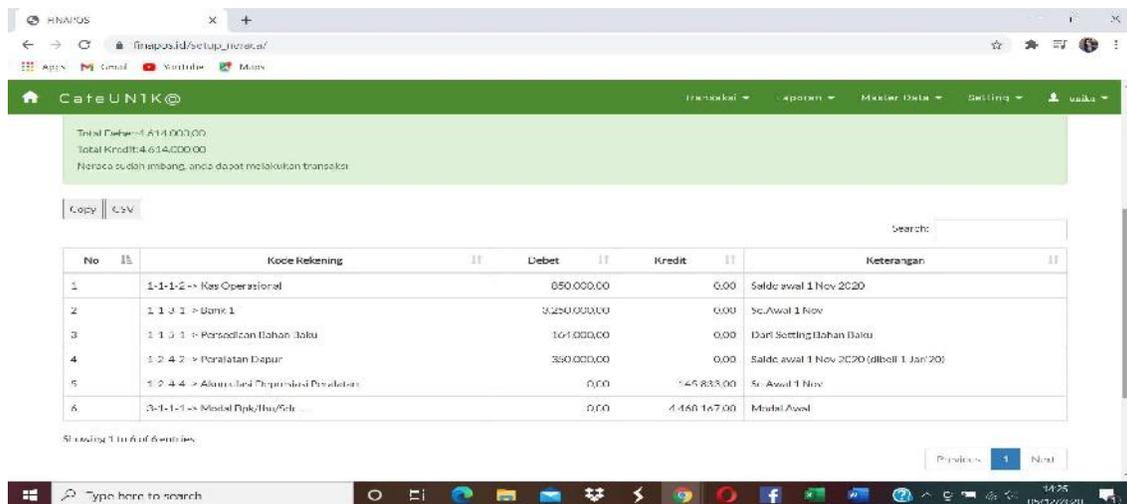
Saldo yang sudah diinput akan muncul dalam daftar di bagian bawah layar entri, sehingga user dapat memeriksa kebenaran dan kelengkapan saldo awal.

Gambar 6. Layar Entry Neraca Awal



Setiap kali nilai suatu akun disimpan, sistem juga secara otomatis mengupdate total debet dan total kredit. Nilai tersebut ditampilkan pada layar entry sehingga user dapat mengontrol nilainya. Sistem akan memberikan informasi apakah saldo debet dan kredit sudah seimbang atau belum. Transaksi baru dapat dilakukan setelah Neraca seimbang antara total debet dan total kreditnya.

Gambar 7. Neraca Awal



MASTER DATA

Setelah semua setup dilakukan, langkah selanjutnya adalah menginput data-data master. Data master terdiri dari: master Channel, Bahan Baku, Produk, BOP (Biaya Overhead Pabrik), Tenaga Kerja, Supplier, Customer, dan Update Persediaan.

1) Channel

Master Channel digunakan untuk menyimpan data saluran (*channel*) penjualan. Channel dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan. Sebagai contoh: channel dapat digunakan untuk membedakan masing-masing kantor cabang, outlet penjualan, toko, termasuk channel online misalnya masing-masing *market place* yang dimasuki perusahaan.

Gambar 8. Layar Entry Channel

Channel

Kode Channel	Ch-01
Nama Channel	Resto 1
Alamat Channel	Jl. Jalan Pahlawan No. 521 Semarang

Add Edit

1) Bahan Baku

Master data berikutnya adalah Bahan Baku. Selain data spesifikasi bahan baku, pada layar entry Bahan Baku juga sekaligus diinput saldo awal Bahan Baku, dalam unit dan nilai harga pokok bahan baku. Dengan kata lain master file Bahan Baku merupakan *subsidiary ledger*. Total nilai bahan baku dikontrol dengan saldo Bahan Baku yang diinput pada Neraca Awal. Jika tidak sama, sistem akan menolak dan memberikan informasi. Transaksi baru dapat diinput jika nilai akun Neraca awal sudah konsisten dengan *subsidiary ledger*nya.

Gambar 9. Layar Entry Bahan Baku

Bahan Baku

Kode Bahan Baku	BB-01
Nama Bahan Baku	Moras
Satuan Bahan Baku	gram
Jumlah Tersedia (Tidak bisa diedit)	4000
Harga Beli Per Satuan (Tidak bisa diedit)	12

Update Back

2) BOP

Sebelum input produk jadi, perlu diinput terlebih dahulu master data Biaya Overhead Pabrik. Nilai beban per satuan yang diinput ke sistem diestimasi dari rata-rata kebutuhan periode-periode lalu.

Gambar 10. Layar Entry Biaya Overhead Pabrik

The screenshot shows a web browser window with the URL `finaposid/bop/edd3bop`. The page title is "Biaya Overhead Pabrik". The form contains the following fields:

- Kode:** LISTRIK
- Nama:** BOP Listrik per unit
- Harga:** 23
- Catatan:** Rata-rata beban listrik per bulan 1.500.000 / rata2 produksi 3.000 unit per bulan

At the bottom of the form are two buttons: "Arid" and "Hark". The browser's taskbar at the bottom shows the date as 05/12/2020.

3) Tenaga Kerja

Input master tenaga kerja juga perlu dilakukan sebelum input data produk. Data tenaga kerja selanjutnya akan diperlukan untuk penghitungan harga pokok produksi. Data yang perlu diinput terdiri dari Kode Tenaga Kerja, Nama Tenaga Kerja, dan Harga. Harga yang dimaksud adalah biaya tenaga kerja per unit produk.

Gambar 11. Layar Entry Biaya Tenaga Kerja Langsung

The screenshot shows a web browser window with the URL `finaposid/tenaga/ediTenaga/52`. The page title is "Biaya Tenaga Kerja Langsung". The form contains the following fields:

- Kode:** TK-01
- Nama:** Wulan
- Harga:** 2000
- Catatan:** Upah per produk

At the bottom of the form are two buttons: "Update" and "Bask". The browser's taskbar at the bottom shows the date as 12/12/2020.

4) Supplier

Data master supplier saat ini terdiri dari kode, nama, alamat, kontak. Sistem masih akan dikembangkan untuk mengakomodasi transaksi hutang. Nantinya master data supplier, sama halnya dengan master data produk dan bahan baku, juga berfungsi sebagai *subsidiary ledger* Hutang Dagang.

Gambar 12. Layar Entry Supplier

The screenshot shows a web browser window with the URL `finapoc.id/supplier/editSupplier/40`. The page title is "Supplier". The form contains the following fields:

Kode	SP-01
Nama	Toko Sejaht
Alamat	Jl. Kenangan
Kontak	Yini

Below the form are two buttons: "Update" and "Back". The browser's address bar shows the URL and the page title. The browser's address bar shows the URL `finapoc.id/supplier/editSupplier/40`. The browser's address bar shows the URL `finapoc.id/supplier/editSupplier/40`. The browser's address bar shows the URL `finapoc.id/supplier/editSupplier/40`.

5) Customer

Data master customer saat ini terdiri dari kode, nama, alamat, kontak. Sistem masih akan dikembangkan untuk mengakomodasi transaksi piutang. Nantinya master data Customer, sama halnya dengan master Supplier, juga akan berfungsi sebagai *subsidiary ledger* Piutang Dagang.

Gambar 13. Layar Entry Customer

The screenshot shows a web browser window with the URL `finapoc.id/customer/editCustomer/137`. The page title is "Customer". The form contains the following fields:

Kode	Dini
Nama	Dini Ananta
Alamat	Jl. Mungga
Kontak	Semarang

Below the form are two buttons: "Update" and "Back". The browser's address bar shows the URL `finapoc.id/customer/editCustomer/137`. The browser's address bar shows the URL `finapoc.id/customer/editCustomer/137`. The browser's address bar shows the URL `finapoc.id/customer/editCustomer/137`.

6) Produk

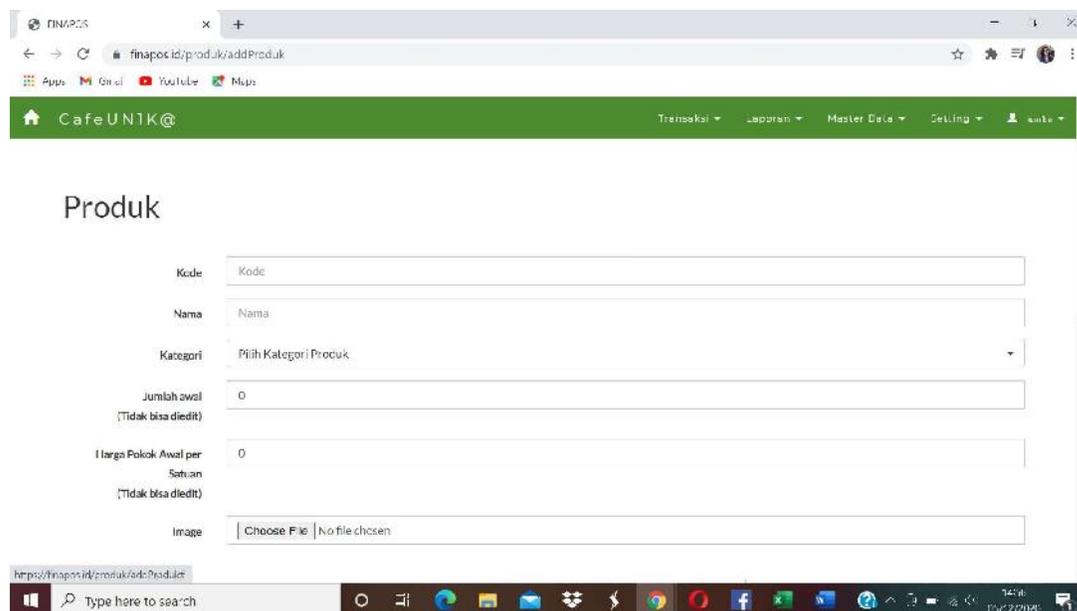
Input master Produk pada dasarnya sama dengan Bahan Baku, yaitu selain spesifikasi produk juga diinput jumlah dan harga pokok produk. Namun data produk juga sekaligus mencakup *Bill of Material (BOM)* yaitu kebutuhan bahan baku untuk memproduksi tiap unit produk jadi. Sistem diseting menggunakan biaya standar. Maka biaya Tenaga Kerja dan BOP tiap unit produk jadi juga diseting dalam master produk. Dengan demikian setiap kali produksi dilakukan, secara otomatis harga pokok per unit produk jadi dapat terhitung.

Struktur tabel produk diperbarui pada tahun kedua ini (2020) dengan menambahkan feature *Image* (gambar/foto) produk. Harga produk diidentifikasi untuk tiap *channel*. Sistem memungkinkan tiap *channel* mempunyai harga jual yang berbeda.

Biaya Tenaga Kerja Langsung dan BOP disetting menggunakan layar entry BOP dan Tenaga Kerja Langsung. Sedangkan nilai bahan baku akan terkoneksi ke data harga pokok persediaan bahan baku. Dengan demikian setiap kali terjadi harga pembelian baru, secara otomatis sistem akan mengitung kembali dengan metode rata-rata.

Jumlah unit awal dan harga pokok awal hanya di-input satu kali saja pada saat input data produk. Keduanya diisi dengan kondisi saat sistem akan digunakan. Selanjutnya sistem akan secara otomatis membarui data dari transaksi baik pembelian, produksi maupun penjualan.

Gambar 14. Layar Entri Data Produk

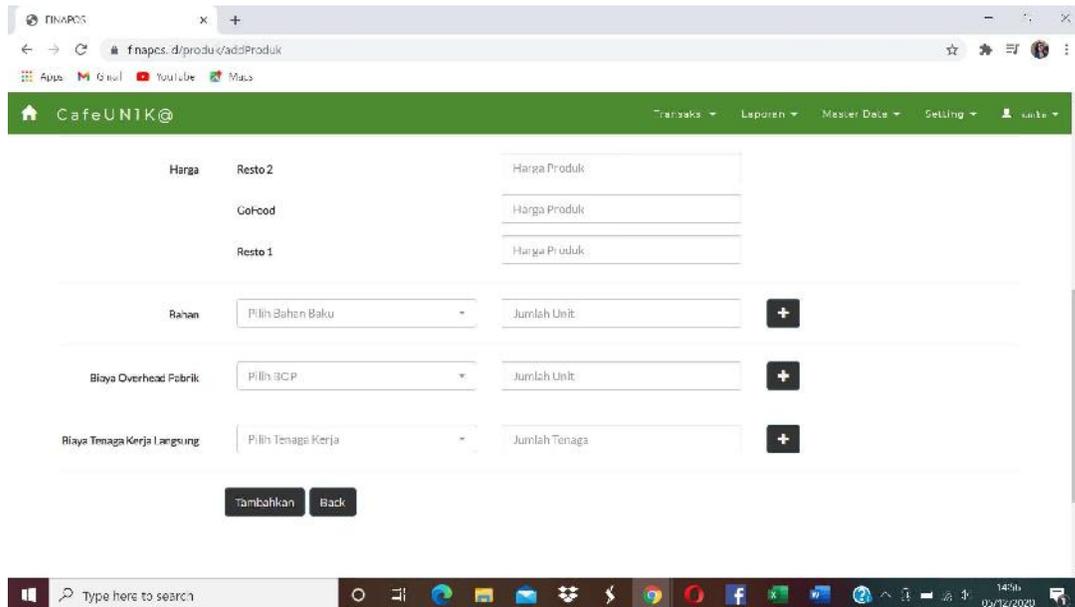


The screenshot shows a web browser window with the URL <https://finapoc.id/produk/addProduk>. The page title is "Produk". The form contains the following fields:

- Kode:
- Nama:
- Kategori:
- Jumlah awal: (Tidak bisa diedit)
- Harga Pokok Awal per Satuan: (Tidak bisa diedit)
- Image:

Master data produk sekaligus berfungsi sebagai *Bill of Material*. Semua bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi produk jadi di-input melalui layar entri Produk. Demikian juga Biaya *Overhead* Pabrik dan Biaya Tenaga Kerja Langsung untuk memproduksi tiap unit produk diperhitungkan dan di-input dalam master data/file Produk.

Gambar 15. Layar Entri Data Produk (lanjutan)
 Harga Jual per Channel Bill of Material / BOM



SIKLUS TRANSAKSI

Siklus transaksi terdiri dari: Pembelian, Produksi, dan Penjualan yang mempunyai menu tersendiri. Kemudian juga ada transaksi Kas Keluar, Kas Masuk, Bank Masuk, Bank Keluar, Jurnal Memorial dan Transaksi khusus dalam satu menu Transaksi.

Pembelian, produksi, dan penjualan di desain dalam menu tersendiri karena di dalam masing-masing siklus terdiri dari beberapa sub menu / layar entri. Tiap layar entri mewakili 1 prosedur dalam siklus transaksi. Sebagai contoh : siklus Penjualan bisa terdiri dari beberapa prosedur dimulai dari Pesanan Penjualan, Penagihan, dan Pelunasan Piutang. Meskipun saat ini program baru dikembangkan untuk transaksi penjualan tunai saja, maka layar entri baru disediakan 1 (satu) untuk menginput penjualan. Namun demikian desain menu sudah mengantisipasi penambahan layar entri untuk melengkapi siklus transaksi.

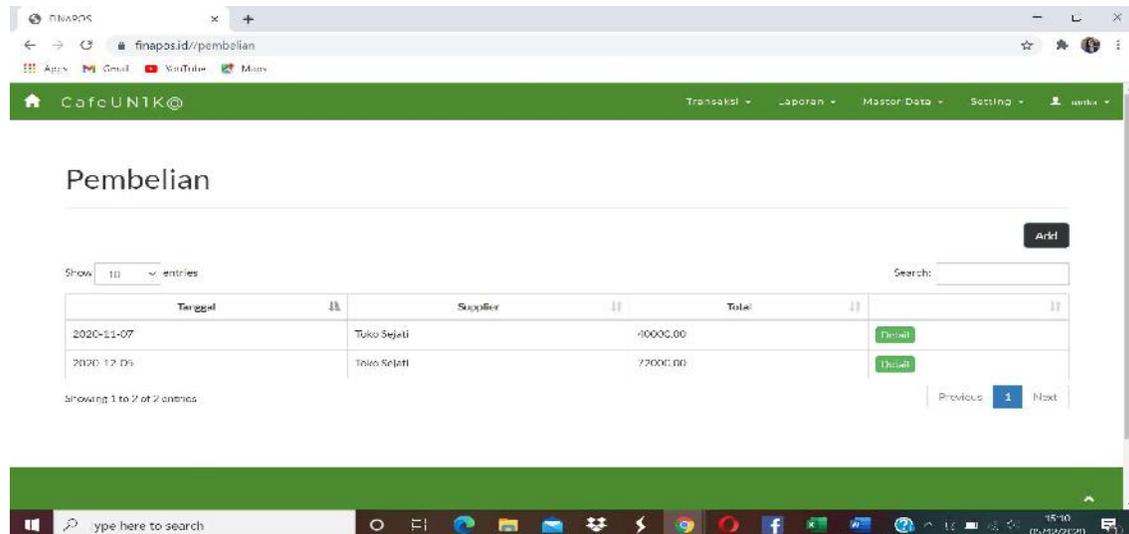
1) PEMBELIAN

Siklus tranaksi Pembelian digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang, yaitu barang dagangan atau produk jadi dan bahan baku. Saat ini sistem baru dapat digunakan untuk transaksi tunai. Namun pengembangan masih terus dilakukan untuk dapat digunakan untuk transaksi non tunai dan siklus transaksi pembelian yang lebih lengkap.

Setiap entri data pembelian disimpan (*save*), secara otomatis sistem akan membentuk jurnal pembelian. Sistem menggunakan metode pencatatan **Perpetual** dan metode pengakuan

persediaan Rata-Rata. Setiap transaksi pembelian, akan secara otomatis meng-*update* nilai persediaan menggunakan **metode Rata-Rata**.

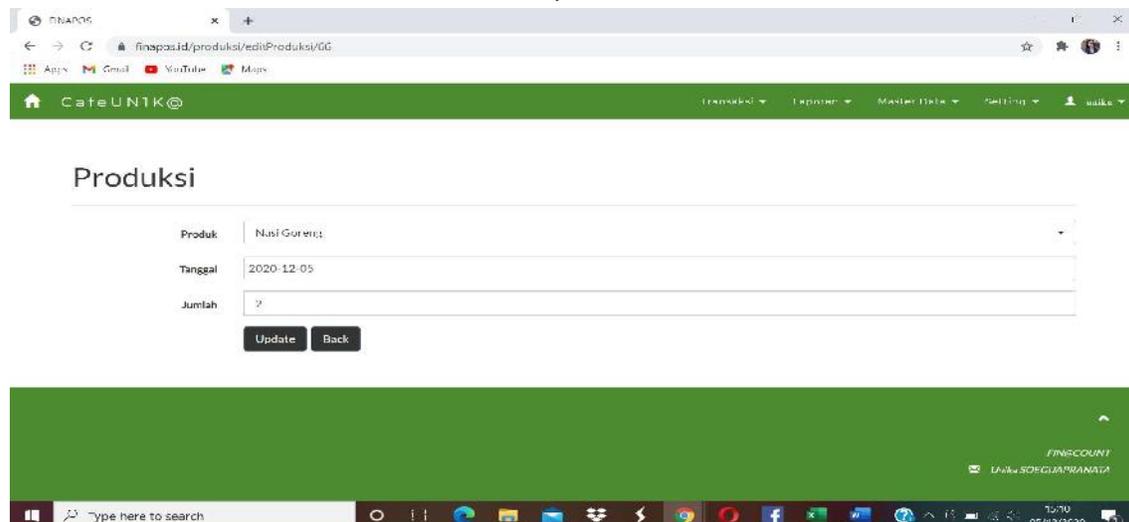
Gambar 16. Layar Entri Pembelian



2) PRODUKSI

Pencatatan produksi dilakukan setiap *batch* produksi dilakukan. Data yang diinput cukup Tanggal, ID Produk, dan jumlah unit diproduksi. Secara otomatis sistem akan membentuk jurnal produksi sebagai berikut. Nilai persediaan produk jadi juga akan ter-*update* dengan metode Rata-Rata.

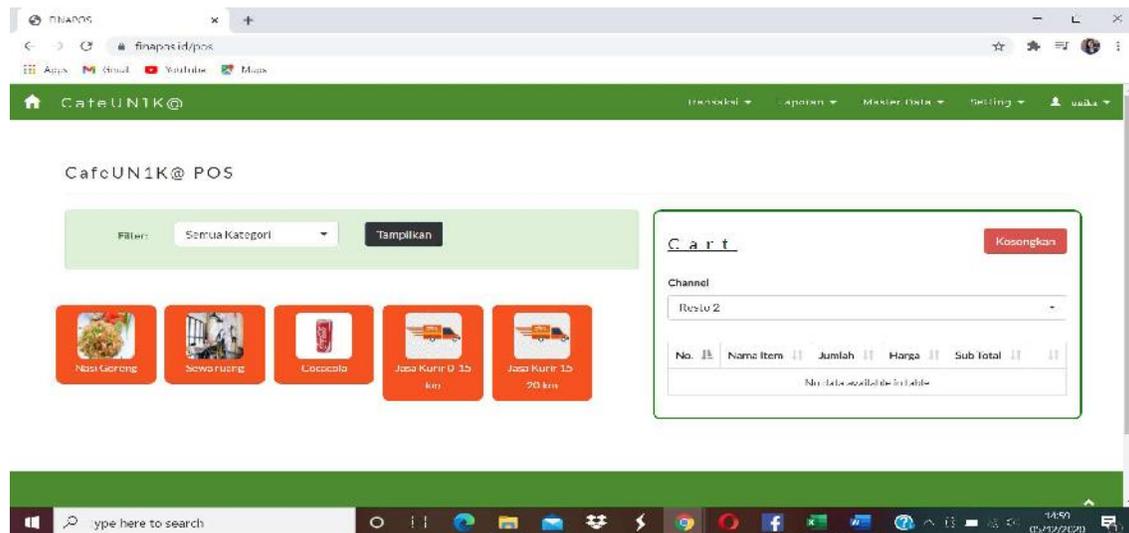
Gambar 17. Layar Entri Produksi



3) PENJUALAN

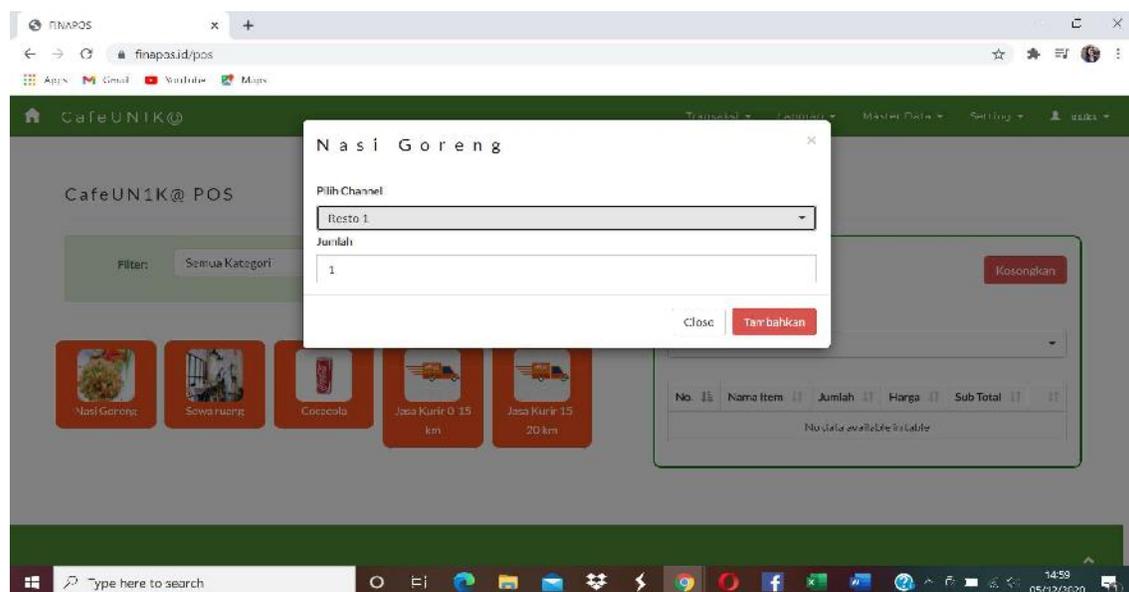
Menu Penjualan digunakan untuk mencatat aktivitas-aktivitas penjualan. Penambahan yang dilakukan berdasarkan hasil evaluasi uji coba sistem pada tahun 2019, adalah pada menu POS (*Point of Sales*). Tampilan menu penjualan menggunakan POS sebagai berikut:

Gambar 18. Layar Entri Transaksi Penjualan



Kelebihan yang diberikan adalah : 1) image (foto) produk ditampilkan, sehingga pada saat transaksi penjualan, user cukup memilih (klik) gambar produk, 2) Tampilan sesuai kebutuhan kasir.

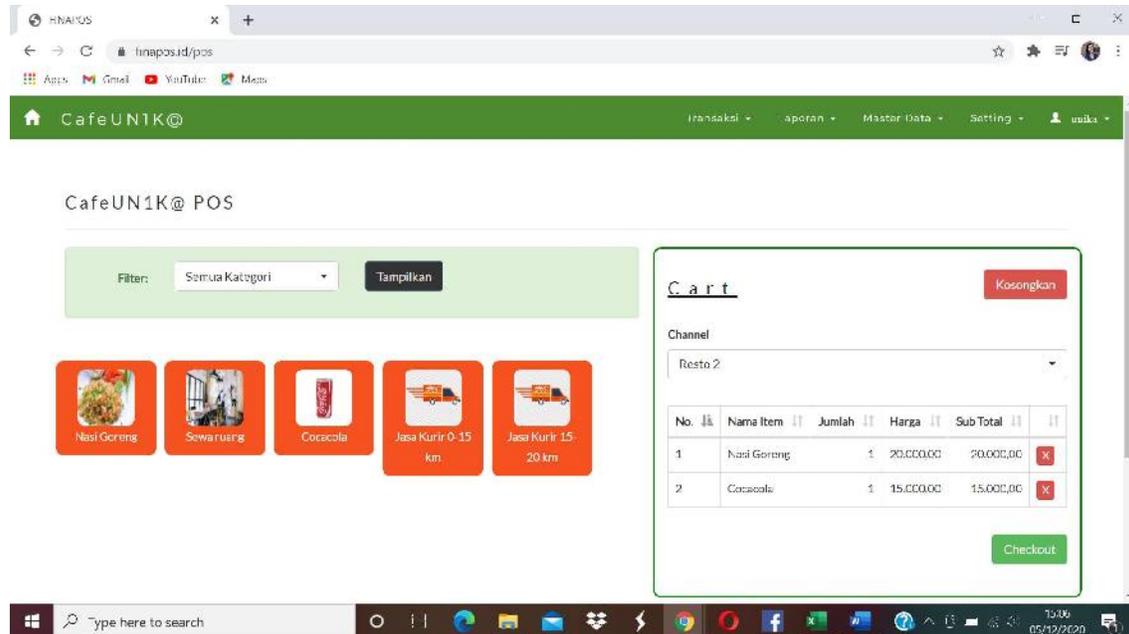
Gambar 19. Layar Entri Transaksi Penjualan (lanjutan)



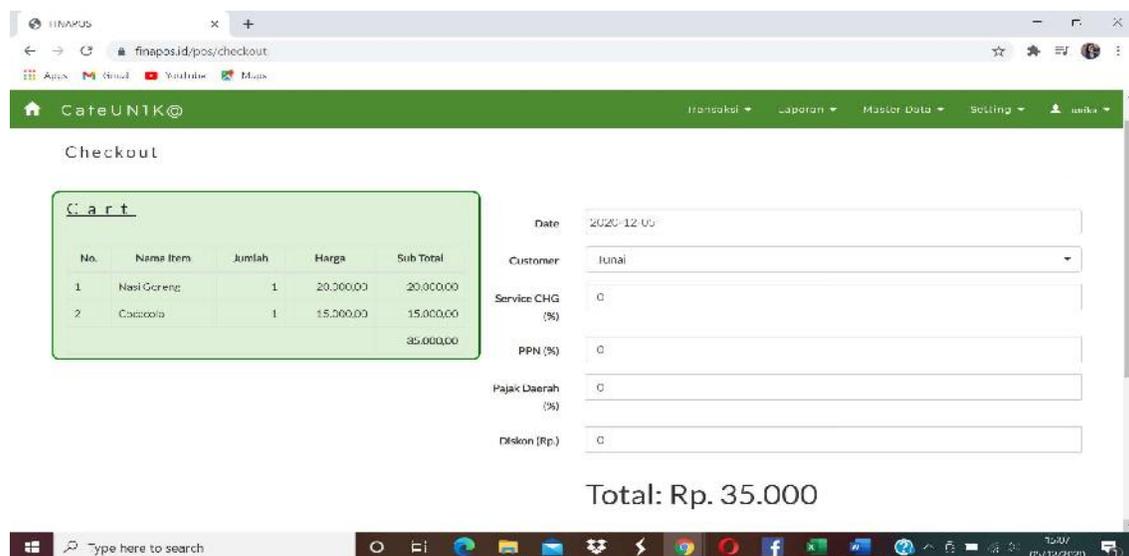
Setelah memilih produk dan mengisi jumlah unit produk terjual, berikutnya setelah klik Checkout, akan muncul menu pembayaran yang sudah dilengkapi dengan kolom Service

Sharge, PPN, Pajak Daerah (pajak lain-lain) dan Diskon penjualan. Cara pembayaran disediakan pilihan Cash (tunai) dan Card. Pilihan masih akan ditambah dengan metode pembayaran menggunakan e-money seperti GoPay, Ovo, dan lain-lain.

Gambar 20. Layar Entri Transaksi Penjualan (lanjutan)



Gambar 21. Layar Entri Transaksi Penjualan (lanjutan)



Jika metode pembayaran yang dipilih adalah Cash (tunai), maka selanjutnya user dapat menginput nilai uang yang diterima dari pelanggan dan secara otomatis akan terhitung nilai pengembalian. Dengan fasilitas ini akan memberikan kemudahan bagi user untuk melakukan transaksi penjualan.

4) KAS DAN BANK

Transaksi terkait Kas dan Bank yang bukan merupakan bagian dari siklus pembelian, produksi, dan penjualan, diinput di menu Kas dan Bank yang berada di menu Transaksi. Transaksi Kas dan Bank terdiri dari Kas Keluar, Kas Masuk, Bank Keluar, Bank Masuk.

Gambar 22. Layar Entri Transaksi Kas Keluar

The screenshot shows the 'Transaksi Kas Keluar' (Cash Out Transaction) entry screen. The form includes the following fields and data:

- Tanggal: 2020-12-31
- No. Bukti: KK-001-12
- Keterangan: Pembelian ATK
- Detail:
 - Dari Akun Kas: 1-1-1-2 -> Kas Operasional (Debit: 50000)
 - Untuk: 6-2-3-1 -> Beban ATK (Credit: 50000)
- Items: 'Beli kertas, halpin' (added twice)

5) JURNAL MEMORIAL

Jurnal memorial disediakan untuk mencatat transaksi yang tidak termasuk dalam siklus pembelian, produksi, penjualan, maupun transaksi kas / bank masuk dan keluar. Umumnya untuk mencatat jurnal akrual, seperti pencatatan beban penyusutan, penyesuaian atau koreksi kesalahan non tunai (tidak mempengaruhi kas / bank).

Meskipun untuk penyesuaian yang terjadinya berulang tiap periode (recurring transactions) sudah disediakan fasilitas **Transaksi Khusus** yang dapat disetting dulu master jurnalnya sehingga saat transaksi user hanya perlu menginput nilainya.

Gambar 23. Layar Entri Jurnal Memorial

The screenshot shows the 'Transaksi Jurnal Memorial' (Journal Entry) entry screen. The form includes the following fields and data:

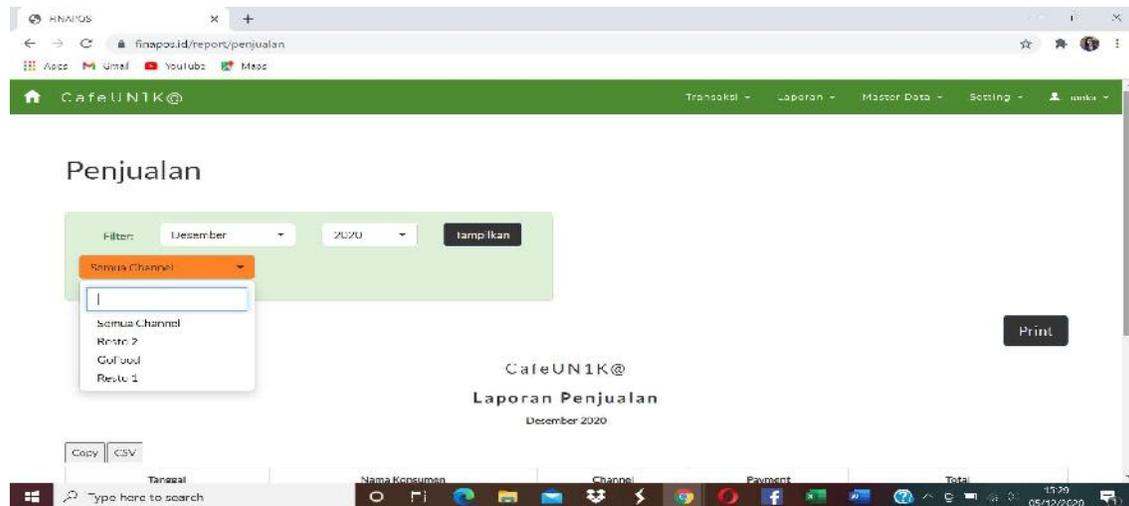
- Tanggal: 2020-12-31
- No. Bukti: MM-001-12
- Keterangan: Sewa peralatan dalam cicaran
- Detail:
 - Dubit: 6-2-2-7 -> Beban sewa Peralatan (Debit: 250000)
 - Kredit: 2-1-1-1 -> Utang Usaha (Credit: 250000)
- Items: 'Sewa peralatan dalam cicaran' (added twice)

LAPORAN-LAPORAN

Laporan yang sudah dapat dihasilkan terdiri dari **Jurnal Umum, Buku Besar Laporan Laba Rugi, dan Laporan Posisi Keuangan / Neraca**. Laporan-laporan masih akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM, seperti:

- Laporan Persediaan per lokasi
- Mutasi Persediaan
- Laporan Penjualan per Channel
- Laporan Penjualan per Produk
- Laporan Penjualan per Customer
- Laporan Produksi
- dll

Gambar 24. Laporan Penjualan



Gambar 25. Laporan Penjualan (lanjutan)

Tanggal	Nama Konsumen	Channel	Payment	Total
2020-11-07	Tunal	Resto 2	CASH	Rp 20,000,00
2020-11-07	Tunal	Resto 2	CASH	Rp 35,000,00
2020-11-07	Tunal	Resto 2	CASH	Rp 7,000,00
2020-11-07	Tunal	Resto 2	CASH	Rp 200,000,00
2020-11-07	Tunal	Resto 2	CASH	Rp 40,000,00

Total Penjualan: Rp 302,000,00

Gambar 26. Jurnal Umum

No.	Tgl Transaksi	No. Bukti	Kode Rekening	Keterangan	Debet	Kredit
1	07-11-2020	-19-2020-11-07/43	1-1-2-2 Persewaan Barang Jari 2-1-2-1 Persewaan Bahan Ujau 2-1-2-1 Persewaan Gaji		10.000,00	6.000,00 4.000,00
2	07-11-2020	PJ 2020-11-07/66	1-1-1-1 Kas Pendapatan (Kasir) 4-1-1-1 Penjualan		40.000,00	40.000,00

Gambar 27. Buku Besar (contoh: Kas)

No. Bukti	Tanggal	Penjelasan Transaksi	Debet	Kredit	Saldo
	01-01-2020	SALDO AWAL			0,00
PJ 2020-11-07/99	07-11-2020	Penjualan	40.000,00	0,00	40.000,00
PJ 2020-11-07/66	07-11-2020	Penjualan	30.000,00	0,00	70.000,00
-19-2020-11-07/66	07-11-2020	Penjualan	10.000,00	0,00	80.000,00
PJ 2020-11-07/74	07-11-2020	Penjualan	60.000,00	0,00	140.000,00
PJ 2020-11-07/100	07-11-2020	Penjualan	20.000,00	0,00	160.000,00
-19-2020-11-07/70	07-11-2020	Penjualan	200.000,00	0,00	360.000,00

Gambar 28. Laporan Laba Rugi

Kode Rekening	Keterangan	Jumlah (Rp)	Total (Rp)
PENERIMAAN			
4-1-1			
4-1-1-1	Penjualan	35.000,00	
	Sub total		35.000,00
4-2-1			
4-2-1-1	Pendapatan Bunga	25.000,00	
4-2-1-2	Pendapatan Lain-lain	5.000.000,00	
	Sub Total		5.025.000,00
JUMLAH PENERIMAAN			5.060.000,00

Gambar 29. Neraca

Kode Rekening	Keterangan	Jumlah (Rp.)	Total (Rp.)
ASSET			
5.1.1			
5.1.1.1	Kas Pendapatan (Kasir)	418.000,00	
5.1.1.2	Kas Operasional	5.655.000,00	
	Sub Total		6.073.000,00
5.1.3			
5.1.3.1	Bank 1	2.275.000,00	
	Sub Total		2.275.000,00
5.1.5			

Laporan dapat di-copy ke Microsoft Excel. Hal ini memungkinkan user mengolah data lebih lanjut sesuai kebutuhan.

Sistem dapat diakses menggunakan handphone, meskipun tetap diakses di web namun tampilan di handphone otomatis menyesuaikan menjadi portrait. Transaksi sangat mudah dilakukan

Gambar 31. Tampilan Sistem Menggunakan Handphone

